

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode penelitian kuantitatif adalah metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Metoda penelitian yang digunakan adalah analisis linear berganda. Teknik data panel yaitu dengan menggabungkan jenis data *cross section* dan *times series* yaitu laporan keuangan periode 2017-2020. pengambilan periode waktu tersebut guna melihat konsistensi hasil penelitian dari tahun ke tahun (Ghozali, 2017). Dalam penelitian ini objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *costumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Total populasi pada penelitian ini sebanyak 42 perusahaan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujaweni,2015). Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan *Consumer Goods* yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian selama periode 2017-2020.
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap dengan mempergunakan tahun buku yang berakhir 31 Desember.

Dari populasi yang ada sebanyak 42 perusahaan maka diperoleh 15 perusahaan sampel yang digunakan sebagai sumber data untuk analisis. Adapun proses seleksi sampel disajikan pada tabel 3.1. dibawah ini.

Tabel. 3.1.
Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar diBEI selama periode tahun 2017-2020	42
Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian selama periode 2017-2020	(9)
Perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan lengkap dengan mempergunakan tahun buku yang berakhir 31 Desember	(18)
Jumlah Sampel	15
Tahun Pengamatan	4
Total Sampel Penelitian	60

Sumber : data diolah, 2021

Sehingga sampel penelitian yang dipilih antara lain:

Tabel. 3.2.
Perusahaan *Consumer Goods* yang Terpilih Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk
6.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk
8.	GGRM	Gudang Garam Tbk
9.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
12.	KINO	Kino Indonesia Tbk
13.	MBTO	Martina Berto Tbk
14.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
15.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2011). Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan *consumer goods* tahun 2017-2020 yang diperoleh dari situs BEI di www.idx.co.id.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena memiliki tujuan memperoleh data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2017). Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dari sumber yang tidak langsung atau data sekunder. Karena penelitian yang dilakukan terbatas pada pokok

permasalahannya saja sehingga fokus perhatian peneliti lebih pada data yang relevan.

1. Study Pustaka (*Library Research*)

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pencarian dan pengumpulan data dari beberapa literatur seperti buku, dan jurnal ilmiah.

2. Studi Dokumenter

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Untuk penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *consumer good* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

3.4. Operasional variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang terdiri dari :

1. Kepemilikan manajerial (X_1), *Leverage* (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) sebagai variabel independen.
2. Penghindaran Pajak Legal sebagai variabel dependen

3.4.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3.3
Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
Penghindaran Pajak Legal (Y) (Minnick dan Noga, 2015:119)	Menilai pembayaran pajak dari laporan arus kas, sehingga bisa mengetahui beberapa jumlah kas yang sesungguhnya dibayarkan oleh perusahaan	<i>Cash Effective Tax Rate</i> $\frac{\text{pajak yang dibayarkan perusahaan}}{\text{laba sebelum pajak}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X1) (Swissia dan Purba, 2018)	Kepemilikan manajerial adalah pemilik pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan.	$KM = \frac{\text{jumlah saham pihak manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
Leverage (X2) Kasmir (2015:87)	Mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.	$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total assets}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3) Hartono (2014)	Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan berapa besar kebijakan atau keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi skala besar kecilnya suatu perusahaan.	Ukuran Perusahaan (Size) = Ln Total Aset	Rasio

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan *Software Econometric Views (Eviews)* versi 10. *Eviews* adalah program yang digunakan untuk mengolah suatu data statistik dan data ekonometrika, dan alat ini dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berbentuk *times series* dan *cross section* maupun data panel.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan metoda penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta atau karakteristik objek yang gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji histogram dan uji *Jarque-Bera* (JB). Menghitung uji normalitas dengan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar nilai variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Autokorelasi merupakan keadaan dimana korelasi residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lainnya disusun menurut tuntut waktu. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Breusch Godfrey* (BG test), pengujian *Breusch Godfrey* dilihat dari nilai probabilitasnya dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada autokorelasi.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada autokorelasi.

3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode *uji white* dimana menggunakan *residual* akurat sebagai variabel dependen dan independen yang

memiliki tingkat signifikan 0,05 maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.

3.5.2. Estimasi Model Regresi data Panel

Ghozali (2018) menyatakan dalam penelitian empiris pada umumnya terdapat tiga jenis data yang umum tersedia, yaitu data runtut waktu (*times series*), data silang waktu (*cross section*) dan data panel yaitu gabungan *times series* dengan *cross section* (Ghozali, 2018). Jika setiap unit *cross section* memiliki jumlah yang sama observasi dalam *times series*, data seperti ini disebut *balanced panel*. Jika jumlah observasi berbeda antar anggota panel maka disebut *unbalanced panel* (Ghozali, 2018). estimasi model regresi data panel melalui 3 pendekatan, antara lain:

3.5.3.1. Common Effect Model (CEM)

Pendekatan ini adalah pendekatan yang paling sederhana dalam pengolahan data panel karena hanya mengkombinasikan data *times series* dan data *cross section*. Pada model ini pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel (Ghozali, 2018).

3.5.3.2. Fixed effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa intersep dari perusahaan memiliki kemungkinan berbeda. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik khusus dari masing-masing individu. Meskipun intersep bervariasi antar individu, setiap

intersep individu tersebut tidak bervariasi sepanjang waktu. Dalam model ini menggunakan pendekatan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) (Ghozali, 2018).

3.5.3.3. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (*residual*) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini berasumsi bahwa *error term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *times series* dan *cross section*, pendekatan model ini menggunakan *Generalized Least Square* (Ghozali, 2018).

3.5.3. Pemilihan Model Estimasi

Untuk pemilihan model yang paling tepat dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

3.5.4.1. Uji Chow

Ghozali (2018) uji Chow digunakan untuk menentukan *common effect model* dan *fixed effect model* yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section chi square* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *common effect model*.
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section chi square* < nilai signifikan 0,05 maka H_a diterima sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common effect model*.

H_a : *Fixed effect model*.

3.5.4.2. Uji Hausman

Ghozali (2018) uji Hausman digunakan untuk memiliki pendekatan model mana yang sesuai dengan data sebenarnya, dimana bentuk pendekatan yang akan dibandingkan dalam pengujian adalah antara lain *fixed effect model* dan *random effect model*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *random effect model*.
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* < nilai signifikan 0,05 maka H_a diterima, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Random effect model*

H_a : *Fixed effect model*.

3.5.4.3. Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Uji LM digunakan untuk memilih pendekatan model mana yang sesuai apakah *random effect model* lebih baik daripada *common effect model*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch Pagan* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *common effect model*.
2. Jika nilai *cross section Breusch Pagan* < nilai signifikan 0,05 maka H_a diterima, sehingga model yang digunakan adalah *random effect model*.

Hipotesis yang dibentuk dalam LM test adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common effect model*.

H_a : *Random effect model*.

3.5.5 Analisis Regresi

Ghozali (2018) menyatakan bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata

populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan model penelitian sebagai berikut :

$$TA = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 DAR + \beta_3 SIZE + e$$

Dimana :

TA = *tax avoidance*

α = Konstanta

KM = Kepemilikan Manajerial

DAR = *Debt to Assets*

Firm Size = Ukuran Perusahaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_n$ = Parameter dari X_1, X_2, X_n

e = Koefisien error (variabel pengganggu)

Model penelitian tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap kepemilikan manajerial, DAR dan *Firm Size* perusahaan *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia.

3.5.5.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2018).

3.5.6. Uji Hipotesis

3.5.6.1. Uji t

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen secara individu terhadap minimalisasi risiko pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Yang berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Yang berarti bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.